

Intisari

Oleh
Ahmad Fani Husenis

Banjir adalah peristiwa meluapnya air sungai melebihi palung sungai berdasarkan PP Nomor 38 Tahun 2011 tentang Sungai. Curah hujan dengan intensitas yang tinggi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya banjir, hal ini dikarenakan curah hujan yang tinggi menyebabkan volume debit air sungai meningkat sehingga air meluap melampaui batas tanggul dan menggenangi daerah sekitarnya. Penelitian mengenai risiko bencana banjir ini dilakukan di Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen Propinsi Jawa Tengah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menangani dalam rangka meminimalkan dampak bencana banjir, pada kawasan-kawasan rawan terhadap bencana banjir serta mengelola kawasan rawan banjir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan metode analisis. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu kegiatan persiapan, tahap kerja lapangan, tahap evaluasi dan tahap penyusunan laporan. Data yang didapatkan berupa data primer yang diperoleh langsung di lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai studi pustaka, dan peta tematik dari berbagai instansi terkait. Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi data, menunjukkan bahwa di daerah penelitian mempunyai tiga tingkat risiko yaitu risiko rendah, risiko sedang, risiko tinggi. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya tingkat risiko bencana adalah Indeks ancaman, Indeks penduduk terpapar, Indeks kerugian, Indeks kapasitas. Arahkan pengelolaan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya banjir adalah dengan pendekatan teknologi yang dapat dikembangkan yaitu berupa bendungan, kolam penampungan, tanggul penahan banjir, saluran *by pas*, sistem pengerukan/ normalisasi alur sungai dan sistem drainase khusus. Untuk pendekatan sosial dapat berupa peningkatan kesadaran masyarakat, pembentukan organisasi masyarakat. Sedangkan untuk pendekatan institusi dapat dilakukan melalui lembaga koordinasi yang ada.

Kata Kunci : Analisis, Bencana Banjir, Tingkat Risiko.

Abstracts

By

Ahmad Fani Husenis

Flooding is an event overflowing rivers exceed riverbed under PP No. 38 Year 2011 on the River. Rainfall with high intensity is one of the factors that influence the occurrence of floods, this is due to heavy rainfall caused river water discharge volume increases so that the water overflowed beyond the levees and flooded the surrounding areas. Research on the risk of flooding is done in the District Buayan Kebumen, Central Java Province. The purpose of this study is to address in order to minimize the impact of floods, in areas prone to floods and manage flood-prone areas. The method used in this study is a survey method and analysis methods. The research was conducted in several stages of preparatory activities, field work stage, stage and phase of the evaluation report. The data obtained in the form of primary data collected in the field, while the secondary data obtained from various literature studies, and thematic maps of various agencies. Based on the analysis and evaluation of data, showed that in the study area has three levels of risk are low risk, medium risk, high risk. The factors that cause the risk of disaster is a threat index, the index exposure, loss index, index of capacity. Management directives are carried out to prevent flooding is a technological approach that can be developed in the form of dams, ponds, flood levees, channel by fitting, dredging systems / normalization of watercourses and drainage systems specifically. For social approach can be increased public awareness, the establishment of community organizations. As for the institutional approach can be done through the coordination of existing institutions.

Keywords: Analysis, Flood Disaster, Risk Level.